

PENGARUH BAHAN AJAR DARING TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK DI SMKN 4 SOPPENG

Rusli Ismail

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Makassar
rusli.ismail@unm.ac.id

A. Muhammad Idkhan

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Makassar
amuhidkhan@unm.ac.id

Ashar Pramono

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Makassar
ashar.pramono@unm.ac.id

Agustono

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Makassar
agustonok50@gmail.com

ABSTRAK - Penelitian ini adalah Kuantitatif Deskriptif Inferensial yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh bahan ajar daring terhadap prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran gambar teknik,. Indikator untuk variable bahan ajar daring adalah materi dan metode. Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 4 Soppeng dengan sampel kelas X otomotif 1 yang berjumlah 30 siswa dan kelas otomotif 2 yang berjumlah 30 siswa jadi jumlah keseluruhan sampel adalah 60 siswa. Alat pengumpul data berupa angket dan dokumentasi nilai prestasi belajar. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu pengaruh bahan ajar daring terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran gambar teknik di SMKN 4 Soppeng berpengaruh positif dengan pengaruh sebesar 53% sedangkan sisanya 46% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : Bahan ajar, Daring, Prestasi, Gambar Teknik.

ABSTRACT - This research is quantitative descriptive differential which aims to determine the effect of online teaching materials on student achievement on engineering drawing subjects. The indicators for the variables of online teaching materials are materials and methods. This research was conducted at SMKN 4 Soppeng with a sample of 30 students in class X automotive 1 and 30 students in class 2 automotive 2, so the total sample size was 60 students. Data collection tools in the form of questionnaires and documentation of learning achievement scores. The data analysis technique used descriptive analysis and simple linear regression analysis with the help of the SPSS application. The results obtained are the influence of online teaching materials on student achievement in class X on technical drawing subjects at SMKN 4 Soppeng a positive effect with an effect of 53% while the remaining 46% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: Online, Teaching Materials, Achievement, Technical Drawing.

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia semakin tahun juga semakin mengalami kemajuan dengan didukung fasilitas yang mengikuti perkembangan jaman dan juga kurikulum yang sudah disesuaikan dengan era globalisasi saat ini. Dalam PP Nomor 19 tahun 2005 pasal 20 (Peraturan Pemerintah Tentang Standar Nasional Pendidikan), diisyaratkan bahwa guru diharapkan mengembangkan materi pembelajaran, yang kemudian dipertegas melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) nomor 41 tahun 2007 tentang standar proses, yang antara lain mengatur tentang perencanaan proses pembelajaran yang

mensyaratkan bagi pendidik pada satuan pendidikan untuk mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Semua itu tidak lain adalah dengan tujuan untuk menyelaraskan seluruh bahan ajar supaya anak didik di Indonesia mendapatkan hak yang sama terhadap pendidikan dan bahan ajar yang diberikan.

Penyampaian materi pembelajaran pun sudah beragam bentuknya, yaitu dengan tatap muka, buku LKS, buku cetak, melalui daring, dan melalui penjelajahan internet. Pembelajaran yang menarik serta mudah diterima oleh siswa menjadi salah satu hal penting untuk menentukan prestasi siswa. Prestasi belajar menurut para ahli adalah gambaran kemampuan siswa yang diperoleh dari hasil proses belajar siswa dalam mencapai tujuan pengajaran (Oemar, 2001).

Prestasi belajar dapat dioperasionalkan dalam bentuk indikator berupa nilai raport, namun di beberapa sekolah menengah atas dan kejuruan negeri yang berada di desa-desa, penyampaian materi ajar seringkali masih menggunakan metode tatap muka dengan buku dan juga papan tulis. Peran guru masih sangat dominan. Guru menyusun program pembelajaran, siswa tinggal menerima rancangan pembelajaran dan informasi yang diberikan oleh guru. Guru menyampaikan materi pelajaran menggunakan media konvensional yaitu buku cetak, LKS, dan papan tulis. Dalam pembelajaran belum didukung dengan media pembelajaran yang mudah dilihat dan menarik perhatian siswa

Salah satunya adalah di SMKN 4 Soppeng, dimana disekolah tersebut peneliti pernah melakukan observasi. Di tengah-tengah situasi pandemi Covid 19 yang mengharuskan siswa untuk melakukan pembelajaran di rumah dengan metode daring, mewajibkan peserta didik untuk selalu siap sedia dengan ponsel androidnya karena kebanyakan guru mengirimkan materi ajar dan tugas melalui grup *WhatsApp Messenger* dan *Google Classroom*, yang kemudian pengumpulannya juga via *WhatsApp Messenger* ataupun *Email* dan *Google Classroom*.

Peran siswa dan guru sangatlah penting di dalam metode pembelajaran daring ini, terlebih bahan ajar yang hanya dikirim dalam bentuk Power Point, Microsoft Word, atau dalam bentuk gambar yang kemudian peserta didik diharuskan untuk memahami sendiri. Kondisi peserta didik yang berbeda beda menjadikan output yang dihasilkan setiap peserta didik juga berbeda beda, namun peserta didik dituntut untuk paham seperti ketika melakukan sekolah seperti normal biasanya. Selain beberapa permasalahan diatas bahwa prestasi belajar juga ditentukan oleh beberapa faktor baik secara internal maupun secara eksternal dari masing-masing siswa sehingga output yang dihasilkan juga berbeda tiap individu. Kemudian di masa pandemi Covid 19 ini dengan mengadakan pembelajaran melalui daring maka sebagian besar guru juga tidak melakukan evaluasi atas hasil nilai siswa di setiap tugas yang telah diberikan, karena jelas tidak adanya tatap muka jelas memberikan dampak terhadap siswa dalam proses pembelajaran.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh bahan ajar daring terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Gambar Teknik di SMKN 4 Soppeng.

Bahan Ajar

Proses kegiatan pembelajaran pada hakekatnya untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajarnya (Maunah, 2005). Bahan ajar yang terdapat dalam proses pembelajaran berperan penting memberikan pengalaman, yang berguna dalam proses perolehan ilmu peserta didik khususnya sekolah tingkat dasar (Prastwo, 2008). Disimpulkan bahwa bahan ajar adalah suatu bahan berupa apa saja, yang dapat digunakan dan memungkinkan proses memperoleh ilmu pada peserta didik dalam segala aspek meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Daring (Dalam Jaringan)

Menurut Effendi menjelaskan bahwa Daring merupakan semua kegiatan yang menggunakan media komputer dan internet. Darmawan (2012) juga menjelaskan bahwa Daring merupakan kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan jaringan (Internet, LAN, WAN) sebagai metode penyampaian, interaksi, dan fasilitas serta didukung oleh berbagai bentuk layanan belajar. Sejalan dengan Kurniawan & Riyana

(2012) yang menyatakan bahwa bahan ajar berbasis web merupakan suatu bahan pembelajaran yang memanfaatkan media situs (*Website*) yang bisa di akses melalui jaringan internet. Bahan pembelajaran berbasis web atau yang dikenal juga “web based learning” merupakan salah satu jenis penerapan dari pembelajaran yang menggunakan bahan ajar dalam jaringan.

Menurut Romli (2012) pengertian daring secara umum adalah segala jenis atau format media yang hanya bisa diakses melalui internet berisikan teks, foto, video dan suara, sebagai sarana komunikasi secara daring, sedangkan pengertian khusus daring dimaknai sebagai sebuah media dalam konteks komunikasi massa. Berdasarkan penjelasan beberapa ahli tentang Daring dapat disimpulkan bahwa Daring merupakan segala sesuatu yang harus berbasis media elektronik seperti *smartphone*, komputer/laptop yang memanfaatkan jaringan internet.

Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil belajar yang diperoleh dan terlihat nyata pada setiap peserta didik berupa bertambahnya pengetahuan yang dimiliki bertambahnya pengalaman, munculnya pengalaman baru, dan juga perubahan tingkah laku/ gaya ke arah yang lebih baik. Prestasi belajar ini merupakan tujuan akhir dan yang paling utama dari dilaksanakannya sebuah pembelajaran di sekolah. Prestasi yang dicapai oleh setiap siswa dapat berupa hasil tes kemampuan akademik, yaitu ulangan umum, UTS, UAS, atau ujian nasional. Selain itu juga dapat berupa prestasi di bidang lain seperti perlombaan olahraga, seni, teknik komputer, dll.

Fungsi dari prestasi belajar itu sendiri bukan hanya sebagai indikator di dalam keberhasilan suatu bidang studi, melainkan juga sebagai indikator kualitas pendidikan (Kompri, 2017).

Gambar Teknik

Gambar Teknik merupakan sebuah alat untuk menyatakan maksud dari seorang sarjana teknik (Hartanto, 2005). Oleh karena itu Gambar Teknik sering juga disebut sebagai bahasa teknik atau bahasa untuk sarjana teknik. Dalam hal bahasa, kalimat pendek dan ringkas harus mencakup keterangan keterangan dan pikiran-pikiran yang berlimpah. Keterangan-keterangan dalam gambar yang tidak dapat dinyatakan dalam bahasa harus diberikan secukupnya dengan menggunakan lambang/symbol. Sebagai juru gambar sangat penting untuk memberikan gambar yang benar dan sesuai agar dapat dimengerti oleh pembacanya. Gambar teknik adalah sebuah alat untuk menyatakan maksud dari seseorang yang berkecimpung dalam dunia teknik (Hartanto, 2005).

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif adalah sebuah penelitian yang mempunyai tujuan untuk memberikan sebuah penjelasan terhadap sebuah kondisi atau bisa karena berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian berdasarkan pada fenomena yang terjadi, kemudian data yang didapat diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS (Bungin, 2005).

Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 4 Soppeng yang berlokasi di Jl. Kayangan Lr.Teratai No.121 Watansoppeng, Kecamatan Lalabata, Kabupaten Soppeng

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses penyusunan, pengaturan dan pengolahan data untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah di rumuskan apabila hipotesis tersebut diterima atau tidak.

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah pengolahan data dengan menggunakan aplikasi/program SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskripsi Data

Tabel 4.3 Hasil Analisis Deskriptif Data Bahan Ajar Daring

Descriptive Statistics								
	N	Range	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Bahan Ajar Daring	60	49	78	127	6522	108.70	8.726	76.146
Valid N (listwise)	60							

(sumber: Data Primer Terolah, 2021)

Dari hasil analisis yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel 4.3 diperoleh skor tertinggi 127 dan skor terendah sebesar 78, kemudian mean sebesar 108.70 dengan standar deviasi sebesar 8.726 dan variance sebesar 76.146. Dengan jumlah sampel sebesar 60 siswa.

Tabel 4.5 Analisis Deskriptif Prestasi Belajar Siswa

Descriptive Statistics								
	N	Range	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Prestasi Belajar Peserta Didik	60	10	78	88	4965	82.75	3.112	9.682
Valid N (listwise)	60							

(sumber: Data Primer Terolah, 2021)

Dari hasil analisis yang telah dilakukan dapat dilihat pada table 4.5 diperoleh nilai tertinggi 88 dan nilai terendah sebesar 78, kemudian mean sebesar 82,75 dengan standar deviasi sebesar 3,112 dan variance sebesar 9,682 dengan umlah 60 peserta didik.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana (Uji F)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	48.836	1	48.836	7.394	.009 ^b
	Residual	383.098	58	6.605		
	Total	431.933	59			

(sumber: Data Primer Terolah, 2021)

Berdasarkan data yang disajikan dalam tabel 4.10 diperoleh bahwa nilai signifikansi sebesar 0,009 ($p < 0,05$) dan nilai uji F_{hitung} yaitu sebesar $7.394 > F_{tabel}$ sebesar 3,98. Dengan demikian bahan ajar daring berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran gambar teknik jurusan Teknik Otomotif SMKN 4 Soppeng.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh bahan ajar daring terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran gambar teknik jurusan teknik otomotif SMKN 4 Soppeng dapat disimpulkan bahwa bahan ajar daring berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran gambar teknik jurusan teknik otomotif SMKN 4 Soppeng dengan pengaruh sebesar 54% sedangkan sisanya 46% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, B. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Pustaka Media.
- Hartanto, S. d. 2005. *Menggambar Mesin Menurut Standar ISO*. Jakarta : PT Prandya Paramita.
- Kompri. 2017. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Maunah, B. 2005. *Pendidikan Kurikulum SD/MI*. Surabaya: Elka.
- Oemar, H. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Prastwo, A. 2008, November 14. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar*. Retrieved from akhmadсударjat wordpress: <http://akhmadсударjat.wordpress.com/2008/01/24/download-pengembangan-bahan-ajar/>.